

**APLIKASI FUNGSI PENGORGANISASIAN
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-MUJAHIDIN
KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam**

Disusun Oleh	: Rachmah Kurniawati
NIM	: 02241184
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Dosen Pembimbing	: Okrizal Eka Putra, L.c, M.Ag

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

**APLIKASI FUNGSI PENGORGANISASIAN PADA TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-MUJAHIDIN KEC WONOSARI
KAB GUNUNGGKIDUL**

ABSTRAKSI

Sebagaimana dengan pengertian yang telah ada bahwa organisasi adalah sebuah wadah kegiatan pelaksanaan manajemen dan juga sekaligus merupakan kerangka struktur yang tersusun sebagai unit-unit yang mempunyai tugas dan fungsi yang saling berhubungan satu sama lainnya dan relatif bersifat permanen. Esensi dari pengertian organisasi itu sendiri yang *pertama* adalah bukan tujuan, melainkan sebagai alat untuk mencapai tujuan, *kedua*, sebagai wadah dan sekaligus proses kerjasama sejumlah orang dengan hubungan formal, *ketiga*, dalam organisasi terdapat kerangka struktural yang mengatur hubungan hirarki antara para pelaku.

Pengorganisasian sangatlah diperlukan dalam upaya pencapaian tujuan sebuah organisasi. Tetapi pada hakekatnya pengorganisasian mempunyai tujuan agar semua kegiatan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan secara efektif dan efisien baik dari dalam maupun dari luar komponen yang ada dalam organisasi itu sendiri. Pembentukan dan susunan organisasi pun harus sesuai dengan tugas pokok organisasi tersebut dan keberadaan susunan organisasi tersebut benar-benar berfungsi dengan tugas dan wewenang masing-masing komponen. Pada dasarnya pembentukan bagian-bagian organisasi menjadi susunan organisasi tidak ada batasan dalam bentuk tertentu, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dari pada organisasi tersebut.

Pengorganisasian sebagai salah satu bagian dalam sistem manajemen diharapkan mampu mengatur sistem yang ideal dalam satu organisasi. Tanpa adanya sistem pengorganisasian maka sangat tidak mungkin suatu organisasi dapat berjalan sesuai dengan cita-cita organisasi tersebut. Maka dalam hal ini kemampuan seorang manajer sangatlah menentukan dalam mengatur suatu organisasi. Untuk itu seorang harus mampu memperhitungkan unsur-unsur yang mempengaruhi maju dan berkembangnya suatu organisasi.

Pengorganisasian seperti diatas bukan hanya berlaku untuk organisasi-organisasi yang bersifat umum seperti ; LSM, Parpol, Lembaga-lembaga pemerintah atau swasta, olahraga, tetapi juga berlaku untuk organisasi dakwah. Hal ini supaya berdakwah dapat sesuai dengan tujuan dan dapat mengena pada sasaran. Maka dalam mengatur suatu organisasi dakwah, diperlukan kemampuan seorang manajer dalam mengarahkan , mengorganisir dan mengatur suatu wadah organisasi dakwah. Dakwah sebagai suatu misi tentunya mempunyai tujuan, struktur, alat dan komponen-komponen dalam menjalankan tugasnya. Bagian-bagian ini harus diolah dan diarahkan kepada cita-cita tujuan bersama.

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengetahui dan memberikan abstraksi untuk pengorganisasian yang ada di TPA Al-Mujahidin di Kabupaten GunungKidul. Ketertarikan penulis dalam penelitian ini adalah bahwa TPA Al-Mujahidin Wonosari merupakan lembaga pendidikan yang mampu dan dapat dijadikan referensi oleh organisasi TPA di lingkungan kabupaten GunungKidul khususnya dalam mengorganisir lembaga tersebut. Hal ini dibuktikan dengan terbinanya santri-santri di TPA tesebut menjadi santri yang ungggul. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan kerangka ilmu manajemen sebagai alat ukur dalam menganalisis.

Drs.H. Afif Rifa'i, MS

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Rahmah Kurniawati

Lamp : Eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari skripsi saudara :

Nama : **Rachmah Kurniawati**

NIM : **02241184**

Jurusan : **Manajemen Dakwah**

Judul : **APLIKASI FUNGSI PENGORGANISASIAN TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-MUJAHIDIN
KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL**

Kami memandang telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang munaqosyah sebagai karya ilmiah dalam bidang Manajemen Dakwah.

Demikian harapan kami agar dapat menjadi maklum dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Agustus 2007

Pembimbing



Okrizal Eka Putra, L.c, M.Ag

NIP. 150316229



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN-02/DD/PP.009/19731/2007

Skripsi dengan judul:

APLIKASI FUNGSI PENGORGANISASIAN PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
(TPA) AL-MUJAHIDIN KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Yang di persiapkan dan disusun oleh:

ROCHMAH KURNIAWATI
NIM. 02241184

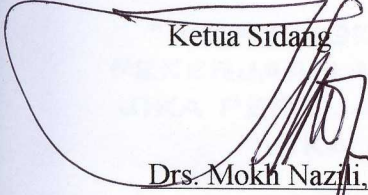
Telah dimunaqasahkan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 12 September 2007

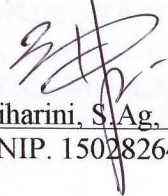
Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQSAH

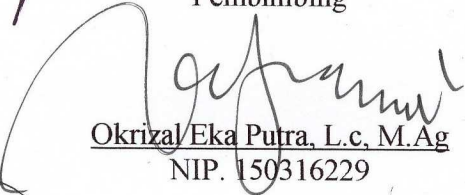
Ketua Sidang


Drs. Mokh Nazli, M.Pd
NIP. 150246398

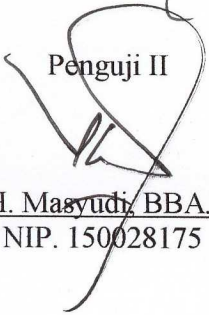
Sekretaris Sidang


Sriharini, S.Ag, M.Si
NIP. 150282648

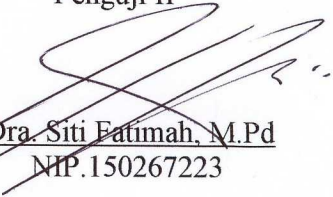
Pembimbing


Okrizal Eka Putra, L.c, M.Ag
NIP. 150316229

Penguji II


Drs. H. Masyudi, BBA, M.Si
NIP. 150028175

Penguji II


Dra. Siti Fatimah, M.Pd
NIP. 150267223

Yogyakarta, 07 November 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN


Drs. Atif Rifa'i, MS
NIP. 150222293



MOTTO

**“APABILA SEBUAH URUSAN DISERAHKAN
BUKAN PADA AHLINYA MAKA TUNGGULAH
SAAT KEHANCURANNYA”
(H.R BUKHORI)**

**“JIKA ENKKAU INGIN MENERJAKAN
SUATU PEKERJAAN MAKA PIKIRKANLAH
AKIBATNYA, MAKA JIKA PERBUATAN
TERSEBUT BAIK AMBILAH DAN JIKA
PERBUATAN ITU JELEK MAKA
TINGGALKANLAH”
(H.R IBNUL MUBARAK)**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✚ Ayah dan Ibuku Tercinta, Doa dan Kasih sayang tak akan dilekang waktu selalu mengalir bersama setiap hembusan nafas. Semoga Allah menempatkan beliau pada derajat yang tinggi
- ✚ Mas Shodiq, Itah, Dewi dan binti, jangan pernah kenyang untuk mencari ilmu dan belajar untuk menjadi dewasa serta jangan pernah berusaha menyentuh kekecewaan pada orang tua kita.
- ✚ Teriring sayang buat penyabar diriku, suamiku semoga Allah Mencintaimu sebagaimana kamu mencintaiku karena-NYA.
- ✚ CalOn buah hatiku yang dalam perjuangan semoga Allah mempercayakan kepada kami untuk mendidik dan membesarkannya menjadi generasi yang sholeh.
- ✚ Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji Syukur kepada Allah SWT semata Yang Maha Kuasa dan Maha Bijaksana, hanya kepada-Nya lah kami berserah diri dan hanya kepada-Nyalah kami mohon pertolongan.

Sholawat dan Salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membukakan jalan keselamatan kepada umatnya dalam dunia dan akhirat.

Penulis sangat bersyukur atas kesempatan dan kekuatan lahir maupun bati yang diberikan Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Tidak lupa penyusun ingin mengucapkan dengan penuh rasa terima kasih dan penghargaan serta penghormatan kepada :

1. Dekan Fakultas Dakwah Bpk. Drs. H. Afif Rifa'I, MS yang telah memberikan kelancaran terlaksananya penyusunan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memudahkan seluruh jalannya penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen-dosen Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan seluruh *staff secretariat* semoga selalu diberikan kesehatan dan kelancaran segala urusan.
4. Bapak Okrizal Eka Putra, Lc. M. Ag selaku pembimbing yang memberikan semangat dan dorongan serta masukan sehingga skripsi ini terselesaikan.

5. Kepada Bpk Aam Sugasto,S. Ag, Bpk Suladi dan seluruh pengurus TPA Al-Mujahidin yang telah memberikan kerjasama dan silaturahmi yang baik.
6. Untuk suamiku dan calon buah hati kami pendorong semangat dalam menjalani masa depan menjadi lebih berarti.
7. Teman-teman kuliah MD (Tria, Santi, Heni, Merly, Sinta, Yanto Ari Wardoyo, Taufik) seluruh teman-teman MD angkatan 2002 kebersamaan yang terasa singkat namun sangat berkesan untuk dikenang.
8. Teman-teman HMI Fakultas Dakwah memberikan pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga serta sangat bermanfaat, *Don't Forget Me*
...

Yogyakarta, 20 Agustus 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Kerangka Teoritik.....	9
a. Pengertian Pengorganisasian.....	9
b. Unsur, Tujuan dan Fungsi Pengorganisasian.....	10
c. Proses pengorganisasian.....	12
d. Tipe-tipe organisasi.....	14
e. Pengorganisasian menurut pandangan Islam.....	19
f. Manajemen strategis dalam analisis SWOT.....	24
H. Metode Pengumpulan Data.....	25
a. Observasi.....	25
b. Interview.....	25
c. Dokumentasi.....	26
d. Keabsahan data.....	26
e. Analisis Data.....	27
I. Sistematika Bahasa.....	27

BAB II GAMBARAN UMUM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-MUJAHIDIN KABUPATEN GUNUNG KIDUL	
A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah berdiri dan berkembangnya.....	30
C. Visi dan Misi TPA Al-Mujahidin.....	34
D. Perkembangan santri tiap tahunnya.....	35
E. Program Unggulan dan Materi Pendidikan.....	36
F. Sarana dan prasarana.....	40
G. Stuktur Organisasi atau Kepengurusan.....	41
BAB III ANALISIS DATA APLIKASI FUNGSI PENGORGANISASIAN DAKWAH TPA AL-MUJAHIDIN	
A. Aktivitas dakwah TPA Al-Mujahidin.....	46
B. Proses Penerapan Fungsi Pengorganisasian Dakwah TPA Al-Mujahidin.....	46
C. Manajemen Strategis dalam analisis SWOT.....	68
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-Saran.....	76
C. Kata Penutup.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN -LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempertegas gambaran yang jelas dan menghindari kemungkinan timbulnya salah penafsiran terhadap judul “**APLIKASI FUNGSI PENGORGANISASIAN PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (TPA) AL-MUJAHIDIN KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**” maka perlu penulis menjelaskan maksud yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Manajemen

Yaitu suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha peran anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹

Dari proses manajemen tersebut bahwa pengorganisasian merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dimana suatu tindakan membagi-bagi tugas, kewenangan, hubungan kerja agar supaya semua tujuan dapat berjalan sesuai dengan target dan harapan tidak adanya ketumpang-tindihan pelaksanaan kegiatan.

¹ T.Tani Hanboko, *Manajemen edisi 2*,(Yogyakarta: BPFE, Cetakan Kedelapan Belas, 2003) hal 8

2. Pengorganisasian Dakwah

Dalam bahasa Inggris, pengorganisasian, disebut *Organizing* yang berasal dari kata *organism*. *Organism* sendiri artinya menciptakan struktur dengan bidang-bidang/bagian-bagian yang dihimpun sedemikian sehingga hubungan kerja secara keseluruhan terikat antara satu sama lainnya²

Pengorganisasian dakwah adalah proses mengatur dan menghubungkan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh para pelaksana secara berhasil dan berdaya guna, serta menghimpun dan mengkombinasikan segenap faktor yang diperlukan dalam proses dakwah.³

Sedangkan kata dakwah secara etimologis merupakan bentuk masdar berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru dan mendorong. Secara terminologi dakwah artinya mengajak dan menyeru umat Islam menuju pedoman hidup yang diridhoi oleh Allah dalam bentuk *amar ma'ruf nahi munkar*.⁴

3. Taman Pendidikan Kanak-kanak Al-Mujahidin Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Adapun yang dimaksud dengan Taman Pendidikan Kanak-Kanak Al-Mujahidin Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul adalah sebuah nama lembaga dakwah yang bersifat kependidikan dan kegiatan lembaga ini yaitu dengan pengajaran yang mengajarkan ajaran agama

² Abdul Syani, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hal.107

³ Andy Darmawan dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah*,(Yogyakarta: LESFI,2002), hal.26

⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Yogyakarta; Pondok Pesantren Krapiak ,1994) .h.al.438

Islam dan belajar membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dari dasar pada anak-anak usia dini. Pelaksanaan proses kegiatan belajar dilakukan setiap sore hari mulai dari pukul 16.00 s/d 17.30 yang tepatnya berada di desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

TPA Al-Mujahidin ini digunakan oleh masyarakat desa Wonosari, kecamatan Wonosari, kabupaten Gunungkidul serta masyarakat sekitarnya sebagai media dakwah untuk menanamkan nilai-nilai atau norma-norma agama Islam dan belajar membaca Al-Qur'an pada usia dini. TPA Al-Mujahidin ini beralamatkan di Jln.Ringin Sari No. 22

Berdasarkan pengertian tersebut maka maksud dari judul penelitian ini adalah penulis ingin meneliti penerapan fungsi pengorganisasian yang ada di suatu lembaga dakwah yang bersifat kependidikan yang dilaksanakan dengan penanaman nilai-nilai Islam dan pengajaran baca Al-Qur'an pada usia kanak-kanak dengan mengambil tempat TPA Al-Mujahidin, desa Wonosari, kecamatan Wonosari, kabupaten Gunungkidul. Pengorganisasian yang diterapkan oleh TPA AL-Mujahidin Desa Wonosari, kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul pada pembelajaran dalam mengorganisir bidang tersebut yang meliputi departementalisasi, pembagian kerja, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab, koordinasi, komunikasi dan upaya pencapaian tujuan organisasi.

B. Latar Belakang Masalah

Setiap agama yang timbul dalam kehidupan manusia di dunia dapat dipastikan mempunyai tujuan untuk menyebarkan kebenaran ajaran diseluruh penjuru umat manusia. Agama Islam sendiri dalam penyebaran syari'at Islam telah ada sejak diutusnya Nabi Muhammad S.A.W dan usaha untuk menyebarkan kebenaran agama yang diyakini datang dari Tuhan dan menganutnya dianggap sebagai suatu tugas suci dan pengabdian kepada Tuhan disebut *dakwah*.

Dakwah menghadapi berbagai persoalan seiring dengan persoalan yang sedang dihadapi oleh manusia. Disatu sisi, kemajuan-kemajuan yang dicapai dalam berbagai bidang kehidupan manusia dapat mendukung pelaksanaan dakwah, namun pada sisi lain, akibat dari kemajuan tersebut dapat memunculkan tantangan baru.⁵

Dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW merupakan usaha menuju masyarakat makmur sejahtera baik di dunia maupun di akherat kelak. Meskipun saat itu yang dihadapi Nabi Muhammad adalah masyarakat yang majemuk. Bahkan saat ini umat Islam juga masih menghadapi masyarakat yang berbeda-beda. Baik dilihat dari kelompok sosial kultur maupun struktur yang ada sehingga untuk mencapai tujuan akhir dari dakwah tersebut di butuhkan wadah yang mampu digunakan sebagai saluran untuk bertindak. Untuk mewujudkan nilai-nilai dan ajaran Islam agar menjadi kenyataan dan

⁵ Prof.Dr.H. Faisal Ismail, MA, *Kata pengantar dalam Bukunya Andy Darmawan, dkk, Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta : LESFI , 2002), hal.XiV

dapat mencapai daya guna dan hasil secara maksimal maka dakwah perlu diatur dengan suatu organisasi dan manajemen yang baik.

Dakwah secara terorganisir merupakan langkah yang tepat untuk dilakukan. Ditinjau dari keadaan obyek dakwah yang beragam, maka akan terasa berat apalagi hanya dilakukan secara personal. Lain halnya jika kegiatan dakwah tersebut dilakukan dengan manajemen dan strategi yang terolah secara sistematis dan baik. Dengan berbagai problematika dakwah yang semakin kompleks pula, penyelenggaraan dakwah dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila terlebih dahulu diidentifikasi dan diantisipasi masalah-masalah yang mungkin dihadapi. Kemudian atas dasar hasil pengendalian situasi dan kondisi medan disusun rencana yang tepat.⁶

Salah satu fungsi manajemen setelah proses perencanaan adalah dilakukan dengan proses pengorganisasian. Pengorganisasian dakwah mempunyai arti bagaimana proses organisasi dakwah tersebut diatur dan dikembangkan. Dalam hal ini adalah bagaimana penanganan yang baik di TPA Al-Mujahidin Wonosari agar fungsinya sebagai lembaga pendidikan dapat tercapai sesuai target. Tentunya dengan cara pembagian tugas secara tepat dan terpadu.

Taman pendidikan kanak-kanak (TPA) Al-Mujahidin adalah sebuah lembaga pendidikan dakwah yang bergerak dalam hal transformasi nilai-nilai Islam dan pembelajaran baca al-qur'an. Santri (anak didik) yang ada di TPA

⁶ Ahmad Rasyed Shaleh, *Manajemen Dakwah Muhammadiyah; mengimplementasikan manajerial dalam meraih kesuksesan Dakwah*, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah), hal 3

Al-Mujahidin di samping yang ada di lingkungan sekitar juga sudah tersebar sampai ke berbagai desa dan kecamatan yang ada di kabupaten Gunungkidul.

Dari awal berdirinya organisasi TPA Al-Mujahidin tujuan dakwahnya telah dikonsentrasikan pada penanaman nilai-nilai syari'at Islam dan kelancaran membaca Al-Quran khususnya pada anak usia dini. Dengan diusia produktif ini di anggap sangat efektif untuk mengembangkan tiga potensi yang ada pada anak. Ketiga potensi itu adalah aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dalam dunia pendidikan formal ketiga potensi tersebut belum mendapatkan porsi yang setara karena hanya menekankan aspek kognitif saja, dan meninggalkan aspek afektif dan aspek psikomotorik dengan begitu akan banyak kita temui perilaku negatif yang dilakukan pada anak.

Melihat berhasilnya dan terus berkembangnya Taman Pendidikan Kanak-kanak (TPA) Al-Mujahidin kabupaten Gunungkidul penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Manajemen Pengorganisasian Dakwah Taman Pendidikan Kanak-kanak (TPA) Al-Mujahidin Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, maka diambil suatu rumusan masalah penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aplikasi fungsi pengorganisasian dakwah yang diterapkan Taman Pendidikan Kanak-kanak (TPA) Al-Mujahidin kabupaten Gunungkidul?
2. Bagaimana Manajemen strategis organisasi TPA dalam analisis SWOT di TPA Al-Mujahidin kabupaten Gunungkidul.

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aplikasi fungsi pengorganisasian dakwah yang diterapkan di Taman Pendidikan Kanak-Kanak (TPA) Al-Mujahidin kabupaten Gunungkidul yang mencakup (1) Membagi dan mengolongkan tindakan-tindakan dakwah dalam kesatuan-kesatuan tertentu. (2) menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan serta menempatkan penjelasan atau dai untuk melakukan tugas tertentu. (3) memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana. (4) menetapkan jalinan hubungan kerja.
2. Untuk mengetahui manajemen strategi organisasi dalam analisis SWOT pada TPA Al-Mujahidin kabupaten Gunungkidul.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Jurusan Manajemen Dakwah dan bermanfaat pula bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Taman Pendidikan Kanak-Kanak (TPA) Al-Mujahidin dalam meningkatkan kegiatan dakwah dan pembelajaran baca al-qur'an.

F. Tinjauan Pustaka

Skripsi Jais Bakhroni mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan judul Usaha Taman Pendidikan Al-Quran dalam membina pengamalan agama Islam pada anak-anak di TPA An-Nur Kulonprogo. Ia meneliti faktor-faktor penghambat dan pendukung TPA tersebut dalam membina pengamalan agama Islam dengan melakukan tahapan-tahapan perencanaan materi, peningkatan kualitas ustadz/ah dan koordinasi serta komunikasi seluruh anggota organisasi.

Skripsi M. Burhanudin UIN Sunan Kalijaga, dalam penelitiannya tentang penerapan fungsi manajemen di TKA-TPA Al-Wahid Gambiran Jogjakarta. Dalam penelitiannya ia menggambarkan tentang bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi : *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* serta hambatan dan cara mengatasinya.

Dari uraian tinjauan pustaka tersebut, penelitian tentang pengorganisasian dakwah yang sudah dilakukan, di jurusan Manajemen Dakwah belum ada yang mengembangkan penelitian di Lembaga Dakwah Taman Pendidikan Kanak-kanak (TPA) Al-Mujahidin Kabupaten Wonosari.

Bagi penulis hal ini sangat penting mengingat aktifitas dakwah sangat efektif sekali di berikan terhadap anak-anak di usia dini. Disamping itu yang memotifasi untuk penelitian pada tema tersebut ialah pentingnya sebuah kegiatan pengorganisasian, melihat fungsi pengorganisasian berada pada posisi kedua dalam setiap aktifitas manajemen.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Fungsi Pengorganisasian

a. Pengertian Pengorganisasian Dakwah

Menurut James. A. F. Stoner pengorganisasian sebagai proses penyesuaian struktur organisasi dengan tujuan, sumber daya dan lingkungannya. Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antar bagian-bagian komponen dan posisi dalam suatu perusahaan.⁷

Sedangkan menurut M.Manullang pengorganisasian merupakan segala kegiatan memperinci tugas-tugas dan tanggung jawab dalam suatu badan atau suatu unit aktiviet dalam badan tertentu guna merealisasikan rencana yang di buat sebelumnya, mengkoordinasikan dan menentukan hubungan daripada tugas yang

⁷ James.A.F.Stoner, *Manajemen edisi ke II jilid I*, (Surabaya: PT Erlangga,1986), hal 302-303

sudah di perinci itu lebih mempermudah realisasi rencana yang bersangkutan.⁸

Kedua konsep pengorganisasian diatas pada intinya ialah menguraikan mengenai adanya sebuah proses dalam menjalankan setiap aktifitas organisasi, proses tersebut menjadi inti dari pengorganisasian yang terbagi dalam beberapa tahapan-tahapan.

Pendapat lain mengenai pengorganisasian sebagai sebuah aplikasi fungsi-fungsi manajerial yang penulis dapatkan, yaitu menurut Richard L. Daft mendefinisikan pengorganisasian adalah manajemen yang berkaitan dengan penetapan dan pengelompokan tugas-tugas ke dalam departemen dan pengalokasian sumber daya ke berbagai departemen.⁹

b. Unsur-unsur, Tujuan dan Fungsi Pengorganisasian

Menurut Malayu S.P Hasibuan unsur organisasi adalah :

1. Manusia.
2. Struktur. Suatu organisasi peranan sebuah struktur sangat vital. Hal ini berkaitan dengan aturan dan tugas setiap personil organisasi.
3. Sasaran. Suatu organisasi yang baik tentu ia mempunyai sasaran untuk dicapai bersama oleh tiap-tiap anggota organisasi.

⁸ Manullang, *Asas-asas Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002).hal 43-44

⁹ Richard L.Daft, *Manajemen adisi ke 5, Jilid ke I* (Jakarta : penerbit Erlangga, 2002) hal.10

4. Pekerjaan. Organisasi akan hidup manakala ada pekerjaan yang dikerjakan oleh tiap anggota. Tentunya dengan porsi dan tugasnya masing-masing.
5. Lingkungan. Organisasi memerlukan lingkungan yang kondusif dalam perkembangannya. Semakin lingkungan itu kondusif maka organisasi tersebut akan berkembang dengan baik. Sebaliknya manakala ia tidak didukung oleh lingkungan yang baik maka organisasi tersebut akan mengalami perkembangan yang lamban.

Tujuan dilakukannya pengorganisasian menurut Arifin Abduraman adalah untuk :

1. Mempermudah pelaksanaan tugas.
2. Mempermudah pimpinan dalam melakukan pengendalian.
3. Agar setiap kegiatan organisasi tersebut lebih terarah.
4. Agar dapat menentukan orang-orang yang tepat untuk tugas-tugas yang ada

Sedangkan fungsi dilakukannya pengorganisasian adalah :

1. Mengatur pekerjaan dan kerjasaman yang sebaik-baiknya
2. Mencegah serta mengurangi keterlambatan pekerjaan serta kesulitan dalam proses pekerjaan.
3. Mencegah dan mengurangi disimpangsiuran pekerjaan.
4. Membuat standar-standar kerja baru.

Pada dasarnya manfaat pengorganisasian merupakan langkah mempermudah organisasi dalam mencapai tujuan. Membagi-bagi

kegiatan yang besar menjadi kegiatan-kegiatan terkecil yang lebih tersusun. Selain itu pekerjaan yang ada dapat diberikan kepada orang yang sesuai dengan bidang keahliannya.

c. Proses Pengorganisasian Dakwah

Proses pengorganisasian dakwah pada hakekatnya merupakan cara bagaimana pelaksanaan kegiatan organisasi diatur dan dialokasikan dalam unit-unit organisasi dan diantara para anggota organisasi. Sehingga anggota organisasi dapat bekerja efektif dan sumber-sumber pendukung dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pencapaian tujuan.

Abdul Rosyad Sholaeh berpendapat pengorganisasian ialah proses mengatur dan menghubungkan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh para pelaksana secara berhasil dan berdaya guna, serta menghimpun dan mengkombinasikan segenap faktor yang diperlukan dalam proses dakwah. Langkah pengorganisasian dapat dapat diperinci sebagai berikut :

1. Membagi dan mengolongkan tindakan-tindakan dakwah dalam kesatuan-kesatuan tertentu. Maksudnya adalah, bahwa pembagian tugas dalam organisasi bersifat mutlak, agar pekerjaan yang jumlah dan jenisnya banyak dapat dibagi. Setiap orang mempunyai tugas yang jelas. Pembagian ini sebagai upaya mencegah terjadinya tumpang tindih dalam mengerjakan tugasnya.

2. Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan serta menempatkan penjelasan atau dai untuk melakukan tugas tertentu. Dalam pembagian tugas dapat ditetapkan struktur organisasi, tugas, fungsi dan tanggung jawab, hubungan dan wewenang masing-masing unit.
3. Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana. Dengan adanya wewenang itu maka pelaksanaan dakwah dapat mengambil keputusan dan tindakan mengenai sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas.
4. Menetapkan jalinan hubungan kerja. Menurut Rasyad Shaleh adalah dalam pengorganisasian dakwa itu sebagai pimpinan dakwah haruslah menjalin hubungan baik diantara dirinya dengan orang yang berada dalam bagian lain. Sehingga terjadi komunikasi yang sehat dan terjalin keharmonisan.

Bentuk-bentuk struktur hubungan kerja menurut Malayu S.P Hasibuan adalah :

- a. Bentuk Vertikal. Bentuk vertikal adalah hal pelimpahan wewenang kekuasaan dari atas ke bawah, hanya bagan vertikal berbentuk tegak lurus.
- b. Bentuk Horisontal. Bagan ini dikerjakan secara mendatar aliran dan tanggung jawab digambarkan dari kiri ke kanan.
- c. Bentuk Piramida. Bentuk ini paling banyak digunakan, karena sederhana jelas dan mudah dimengerti.

d. Bentuk Diagonal. Bentuk lingkaran ini menunjukkan hubungan antara satu jabatan dengan jabatan yang lain. Bagan bentuk lingkaran jarang sekali di gunakan dalam praktek karena kurang ada keterkaitan struktur antara pejabat-pejabat yang terkoordinasi.

d. Tipe-tipe Organisasi Dakwah

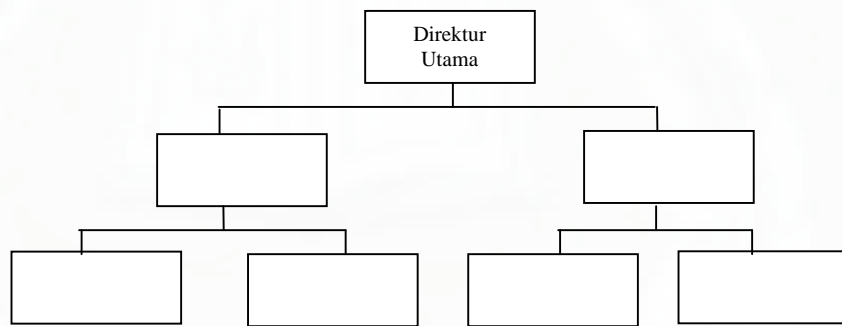
1. Organisasi Lini

Organisasi ini di ciptakan oleh Henry Fayol dan biasanya di pakai untuk organisasi kecil, organisasi ini juga di sebut organisasi militer. Ciri-ciri dari organisasi lini :

1. Hubungan antara atasan dan bawahan masih bersifat langsung melalui suatu garis wewenang.
2. Jumlah karyawannya masih sedikit, maka struktur organisasi masih sederhana.
3. Pimpinan dan karyawannya saling mengenal dan berhubungan setiap hari kerja.
4. Masing-masing kepala unit mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh atas segala bidang pekerjaan yang ada dalam unitnya.
5. Pucuk pimpinan biasanya pemilik organisasi.
6. Pucuk pimpinan dipandang sebagai sumber kekuasaan tunggal, segala keputusan/kebijaksanaan dan tanggung jawab ada pada satu tangan.

7. Tingkat spesialisasi belum terlalu tinggi, juga alat-alat yang diperlukan tidak beraneka macam.
8. Organisasinya kecil

Tipe organisasi ini memang tepat untuk organisasi yang masih berskala kecil. Pemimpin dengan bawahan saling mengenal, disiplin dan militansi kerja para anggota umumnya tinggi dengan koordinasi relative mudah dilaksanakan dan proses pengambilan keputusan pun cepat. Bagan organisasi lini adalah



Contoh Bagan Organisasi Lini.¹⁰

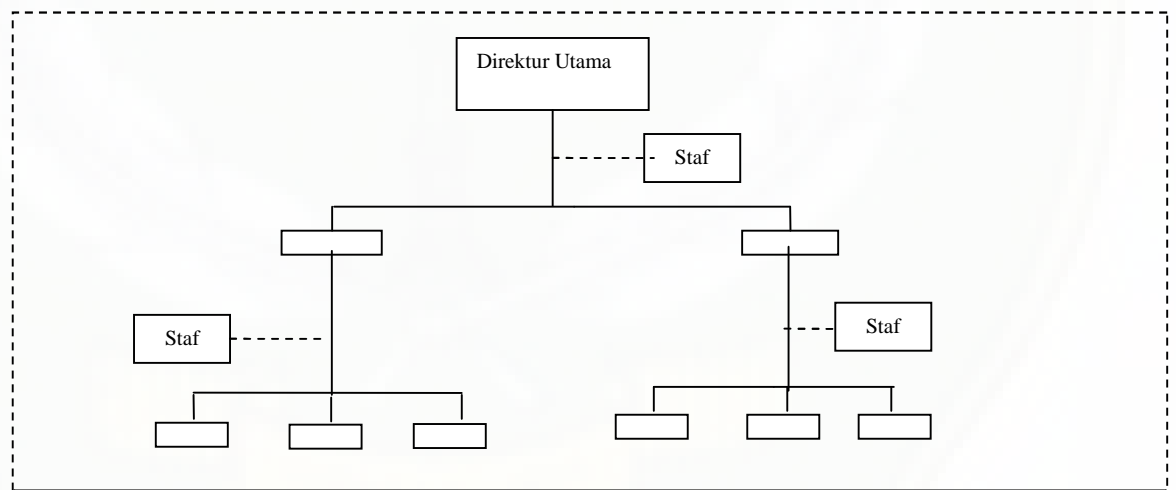
2. Organisasi Lini dan Staf

Dalam menjalankan sebuah organisasi besar tentunya seorang pemimpin memerlukan staf yang gunanya untuk memberikan bantuan, saran-saran dan pelayanan kepada pimpinan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan atau keputusan di pakai atau tidak saran-saran dari para staf, sepenuhnya tergantung pada pimpinan sendiri.

¹⁰ Drs.Malayu, S.P Hasibuan, *Manajemen dasar pengertian dan masalah*,(Jakarta : PT Gunung Agung, Jakarta,1985), hal 145-144

Ciri-ciri organisasi lini dan staf adalah:

1. Organisasi besar dan bersifat kompleks
2. Jumlah karyawannya banyak
3. Hubungan antara atasan dan bawahan tidak bersifat langsung.
4. Pimpinan dan para karyawan tidak semuanya saling mengenal.
5. Spesialisasi yang beraneka ragam di perlukan dan di gunakan secara maksimal
6. Kesatuan perintah tetap di pertahankan, setiap atasan mempunyai bawahan-bawahan tertentu dan setiap bawahan mempunyai seorang atasan langsung.
7. Terdapat dua kelompok wewenang yakni wewenang lini dan wewenang staf.



Line Authority (_____)

Staff Authority (- - - - -)

Bagan Organisasi Lini dan staf.¹¹

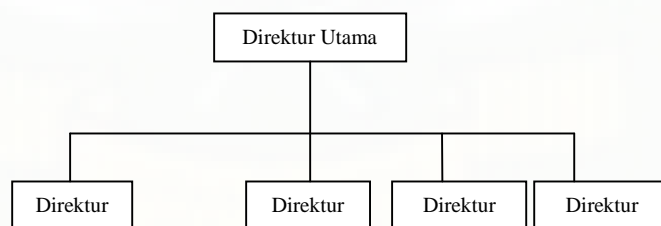
¹¹ *Ibid.*

3. Organisasi Fungsional

Organisasi Tipe Fungsional disusun berdasarkan sifat dan macam-macam fungsi yang harus dilaksanakan. Pada tipe organisasi ini masalah pembagian kerja (spesialisasi) mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dan setiap pejabat hanya mengerjakan suatu tugas tertentu saja.

Ciri-ciri utama tipe organisasi fungsional adalah :

1. Pembidangan tugas secara tegas dan jelas dapat di bedakan.
2. Spesialisasi para karyawan dapat di kembangkan dan di gunakan secara optimal.
3. Bawahan akan menerima perintah dari beberapa orang atasan
4. Koordinasi menyeluruh pada umumnya cukup pada tingkat eselon atas.
5. Koordinasi antara yang karyawan yang menjalankan fungsi yang sama biasanya mudah karena masing-masing sudah mempunyai pengertian yang mendalam mengenai bidangnya.



Bagan Organisasi Fungsional.¹²

¹² *Ibid.* hal 152

4. Organisasi Komite/Panitia(*Committes Organization*)

Organisasi ini mengutamakan pimpinan artinya dalam organisasi ini terdapat pimpinan “kolektif” atau *Plural Executive*. Organisasi ini ada yang bersifat tetap dan ada juga yang bersifat sementara. Bersifat tetap jika para anggotanya di tetapkan berdasarkan fungsinya, sedang bersifat sementara jika para anggotanya ditetapkan berdasarkan orangnya.

Para anggota organisasi ini terdiri dari dua kelompok yakni :

1. *Executive committee* (pimpinan komite) yaitu para anggota yang memiliki *line authority* (Garis kewenangan)
2. *Staf komite* yaitu orang-orang yang hanya mempunyai *staff authority*.

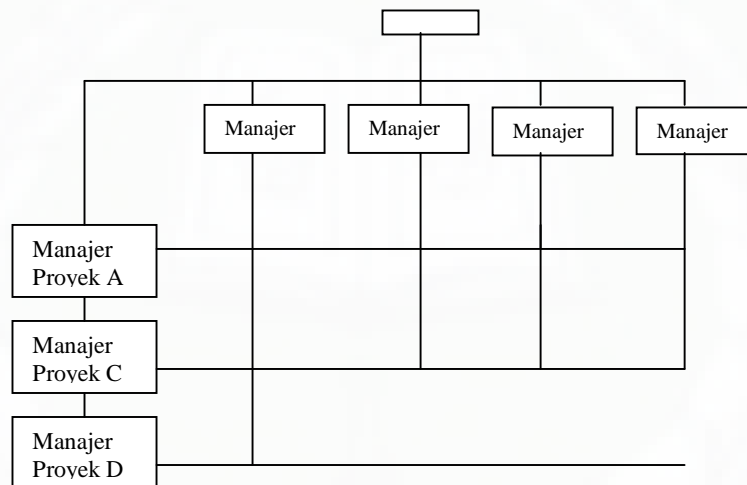
5. Organisasi Matriks

Organisasi matrik merupakan tipe organisasi yang paling mutakhir dan paling sedikit dilihat dari sudut pandang perkembangannya. Organisasi matriks pada dasarnya menggambarkan srtuktur yang langsung dikaitkan dengan kegiatan yang perlu di lakukan.

Bentuk ini di gunakan karena dalam organnisasi setiap kegiatan-kegiatan tertentu di selenggarakan oleh lebih dari satu unit organisasi, keahlian tenaga-tenaga spesialis dimanfaatkan

semaksimal mungkin dengan tetap memungkinkan koordinasi yang mantap terjalin berikut gambar bagan organisasi matriks.

Mahmud M Hanafi menjelaskan bahwa garis vertikal menunjukkan perintah fungsional, sedangkan garis horizontal menunjukkan perintah devisional. Garis horizontal menunjukkan kegiatan yang sedang di lakukan oleh organisasi, yang di pimpin oleh manajer Proyek.¹³



Gambar Bagan Organisasi Matriks.

e. Pengorganisasian Menurut Pandangan Islam

Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dikerjakan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Proses- prosesnya harus diikuti dengan baik segala sesuatu tidak boleh dikerjakan secara asal-asalan.

¹³ Muhammad M.Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Cetakan Pertama,1997) Hal 274

Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rosululloh bersabda dalam sebuah Hadits yang diriwayatkan Imam Thabrani.¹⁴

إن الله يحب إذ عمل احدكم العمل ان تقنه (رواه الطبران)

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).H.R Thabrani

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah S.W.T. ketika kita melakukan sesuatu itu dengan benar, baik terencana dan terorganisir dengan rapi, maka kita akan terhindar dari keragu-raguan dalam memutuskan sesuatu atau dalam mengerjakan sesuatu. Sesuatu yang didasarkan pada keragu-raguan biasanya akan melahirkan hasil yang tidak optimal dan mungkin akhirnya tidak bermanfaat. Hal ini dinyatakan dalam surat Ash-Shaff . ucapan Ali bin Abi Thalib yang sangat terkenal yaitu:

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بنظام

“Hak atau kebenaran yang tidak terorganisir dengan baik biasanya dikalahkan oleh kebatilan yang lebih terorganisir dengan rapi”¹⁵

¹⁴ Marhum Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtarul Ahadits wa Al-hukma Al-Muhammadiyah*, (Surabaya: Daar An-NasyrAl-Masriyyah) hlm.34

¹⁵ Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik* , (Jakarta: Gema Insani, 2005) hlm.100

Berdasarkan perkataan Ali diatas, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian sangatlah urgen, bahkan kebatilan dapat mengalahkan suatu kebenaran yang tidak terorganisir. Organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah melainkan lebih menekankan pada sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi. Organisasi lebih menekankan pengaturan mekanisme kerja.

Islam juga telah mengatur proses kegiatan pengorganisasian sesuai dengan yang dianjurkan, diantaranya adalah:

- Melaksanakan wewenang dalam pandangan Islam

Wewenang seseorang akan semakin besar jika kedudukannya dalam sebuah organisasi semakin tinggi. Wewenang yang semakin besar menyebabkan tugas dan tanggung jawab yang diemban seseorang semakin besar. Artinya, janganlah berburu untuk menjadi pemimpin hanya karena melihat kewenangan dan kekuasaan tanpa pernah berpikir tanggung jawab yang akan diembamnya.

Harus disadari bahwa wewenang atau kekuasaan bersifat formalistic sehingga menyalah gunakan kewenangan yang dimiliki. Dalam setiap kewenangan harus ada tanggung jawab. Tanggung jawab melaksanakan semua tugas-tugasnya. Dalam Islam sebenarnya wewenanglah yang mengikuti tanggung jawab bukan tanggung jawab yang mengikuti wewenang karena jika wewenang

didahulukan tanpa ada tanggung jawab maka pengorganisasian tidak akan berjalan sebagaimana fungsinya.

- Pandangan Islam tentang pendelegasian wewenang

Pendelegasian wewenang dalam Islam telah dicontohkan oleh Rasulullah S.A.W. beliau selalu mengajak para sahabat untuk berpartisipasi melalui pendekatan yang sangat harmonis dan musyawarah. Diterangkan dalam surat Ali Imran: 159

فبما رحمة من الله لنت لهم, صلى ولو كنت فظا
غليظ القلب لا نفضوا من حولك صلى فا عف
عنهم وامتغر لهم وشاورهم فالامر فإذا عزمت
فتوكل على الله إن الله يحب المتوكلين.

“Maka disebabkan Rahmad dari Allah-lah kami berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu, karena itu maafkanlah mereka. Mohonkanlah ampun bagi mereka dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya”. Ali Imron 159

Dalam melakukan pendelegasian wewenang seorang pemimpin haruslah tahu kemampuan dan keahlian daripada bawahannya. Hal ini untuk menghindari pemberian tugas dan wewenang kepada orang-orang yang tidak tepat tidak mampu

melaksanakan wewenang sesuai dengan kemampuannya. Seperti dicontohkan oleh Rasulullah dalam memberikan wewenang kepada Abu Bakar Rosululloh tidak memberikan wewenang kepadanya sebagai panglima perang, tetapi beliau memberikan wewenang sebagai Imam bahkan menggantikan Rasulullah diwaktu sakit. Umar bin Khattab pun tidak pernah diberikan wewenang sebagai panglima perang, Zaid bin Tsabit diberikan wewenang untuk menulis wahyu dan lain sebagainya. Semua itu menandakan bahwa semua urusan tidak langsung dipegang oleh Rasulullah, tetapi didelegasikan kepada orang-orang yang tepat. Inilah contoh pendelegasian wewenang yang berjalan baik yang dapat melahirkan sebuah kekuatan yang luar biasa.¹⁶

c. Manajemen strategi dalam analisis SWOT

Menurut Fredy Rangkuti SWOT merupakan akronim dari kata *strengths* (kekuatan), *weaknes* (kelemahan), *opportunities* (peluang), *threats* (ancaman). Factor penghambat dan kelemahan terdapat dalam tubuh suatu organisasi dan satuan bisnis ytertentu. Sedangkan peluang dan ancaman merupakan factor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan atau satuan bisnis yang bersangkutan.¹⁷

¹⁶ *Ibid*, Hal. 46

¹⁷ Fredy Rangkuti, **ANALISIS SWOT TEKNIK MEMBEDAH KASUS BISNIS**, *Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi Untuk menghadapi Abad 21* (Gramedia, Jakarta,1997)

Sedangkan Phillip Khotler berpendapat bahwa SWOT adalah evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman baik yang terdapat dari luar maupun dari dalam.¹⁸

Kedua pendapat diatas pada dasarnya memiliki kesamaan. Dengan melakukan analisis SWOT ini akan memaksimalkan peranan factor kekuatan dan pemanfaatan peluang sekaligus berperan sebagai instrument untuk meminimalisir kelemahan suatu organisasi.

f. Manajemen strategi dalam analisis SWOT

Menurut Fredy Rangkuti SWOT merupakan akronim dari kata *strengths* (kekuatan), *weaknes* (kelemahan), *opportunities* (peluang), *threats* (ancaman). Faktor penghambat dan kelemahan terdapat dalam tubuh suatu organisasi dan satuan bisnis tertentu. Sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan atau satuan bisnis yang bersangkutan.¹⁹

¹⁸ Philip Khotler, *Marketing Managemen The Milenium Edition*, Unitet States of Amerika : Prentice Hall Internasional, 1988)

¹⁹ Fredy Rangkuti, **ANALISIS SWOT TEKNIK MEMBEDAH KASUS BISNIS**, *Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi Untuk menghadapi Abad 21* (Gramedia, Jakata,1997)

Sedangkan Phillip Khotler berpendapat bahwa SWOT adalah evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman baik yang terdapat dari luar maupun dari dalam.²⁰

Kedua pendapat diatas pada dasarnya memiliki kesamaan. Dengan melakukan analisis SWOT ini akan memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sekaligus berperan sebagai instrumen untuk meminimalisir kelemahan suatu organisasi.

H. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode pertama yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi. Peneliti secara langsung datang kelapangan melakukan pengamatan dan meneliti beberapa hal yang berkaitan dengan penerapan fungsi pengorganisasian yang diterapkan di TPA Al-Mujahidin Kabupaten Gunungkidul

b. Interview

Selain metode observasi, metode lain yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode interview. Penulis menggunakan metode interview dalam bentuk wawancara semi Structured. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berkompeten.

²⁰ Philip Khotler, *Marketing Management The Milenium Edition*, Unitet States of Amerika : Prentice Hall Internasional, 1988)

Berkaitan dengan Manajemen Pengorganisasian Dakwah yang diterapkan oleh TPA Al-Mujahidin Kabupaten Gunungkidul sumber informan tersebut akan di dapatkan dari :

- 1) **Bapak Aam Sugasto** dalam hal ini selaku ketua pengurus TPA Al Mujahidin
- 2) **Bapak Suladi** selaku kepala TU
- 3) **Ibu Indarti** selaku ustadzah

c. Dokumentasi

Metode ketiga yang dipakai penulis dalam mengumpulkan data adalah metode dokumentasi yakni melihat dokumen yang berkaitan dengan Manajemen Pengorganisasian Dakwah Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul baik dalam bentuk laporan, bulletin, arsip-arsip dan sebagainya.

d. Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas dengan fakta-fakta yang aktual. Untuk menguji keabsahan data atau memeriksa kebenaran data tersebut dilakukan dengan cara pengamatan yang terus-menerus, tringgulasi, baik tringgulasi sumber data maupun tringgulasi tehnik pengumpulan data.

Tringgulasi yang digunakan adalah memanfaatkan penggunaan sumber data dan metode penyelidikan atau peneliti. Tringgulasi dengan sumber maksudkan membandingkan dan mengecek baik derajat

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yang dilakukan melalui: (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (b) membandingkan hasil dengan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.

e. Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah diskriptif yaitu menggambarkan data dalam bentuk kalimat. Maksudnya, setelah data penulis kumpulkan, kemudian diedit dan disusun berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan. Selanjutnya penulis melakukan interpretasi secukupnya dalam usaha memahami kenyataan yang ada untuk menarik kesimpulan.²¹

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi empat bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-sub yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang memuat aspek-aspek pertanggung jawaban penyusun skripsi yang meliputi, penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Hal. 209

Bab kedua menguraikan hasil penelitian yang berisi gambaran umum Taman Pendidikan Kanak-kanak (TPA) Al-Mujahidin Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Masalah-masalah yang dikemukakan dalam bab ini meliputi sejarah berdiri dan berkembangnya, unsur-unsur, fungsi dan tujuan TPA Al-Mujahidin Desa Wonosari Kecamatan wonosari Kabupaten Gunungkidul, manajemen dakwah dan struktur kepengurusan.

Bab ketiga membahas analisis tentang manajemen pengorganisasian dakwah Taman Pendidikan Kanak-kanak (TPA) Al-Mujahidin Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Bab keempat adalah penutup, yang memuat kesimpulan, saran-saran yang di pandang perlu serta kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang diajukan dalam skripsi dan mendasarkan diri pada data hasil penelitian berikut proses penganalisaan, untuk itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses penerapan fungsi pengorganisasian dakwah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin Kabupaten Gunungkidul yang mencakup:
 - a) Proses membagi dan menggolongkan kegiatan dakwah dengan cara melakukan pembentikan bidang unit kerja berupa dewan penyantun, dewan penasehat, dewan pakar, pelaksana harian, wali jilid, Ustadz-Ustadzah yang direalisasikan dalam bentuk struktur kepengurusan
 - b) Menentukan dan merumuskan tugas masing-masing bidang, dalam tahap ini dilakukan dengan cara menentukan bidang-bidang yang dibutuhkan, menetapkan pelaksana yang bertanggung jawab terhadap masing-masing bidang disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian pelaksana. Kemudian memberikan *job description* dalam proses pelaksanaan kegiatan.
 - c) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana, langkah ini dilakukan Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin dengan menganut sistem desentralisasi. Dalam hubungan kewenangan dilakukan dengan garis vertikal yaitu penyerahan kewenangan dari ketua pelaksana Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin

terhadap pelaksana dalam melaksanakan tugas bidang yang dimana ketua pelaksana tetap memegang kewenangan secara keseluruhan.

- d) Menentukan jalinan hubungan, pada tahap ini yang dilakukan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin yaitu dalam bentuk pembuatan struktur kepengurusan dan koordinasi, dengan menggunakan komunikasi formal dan non formal, serta didukung dengan kegiatan rutin dan penunjang lainnya untuk menumbuhkan hubungan komunikasi dan mempererat silaturahmi antar pelaksana.
- e) Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi pengorganisasian dakwah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin Kabupaten Gunungkidul dapat dikatakan sudah cukup baik.

2. Manajemen Strategis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin Kabupaten Gunungkidul dalam Analisis SWOT ialah:

- a) Faktor Internal meliputi, Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*)
 - 1. Faktor kekuatan yang ada pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin terdapat dalam beberapa segi yaitu : tempat yang strategis, citra yang baik dalam pandangan masyarakat, profesionalisme pelaksana dakwah, dukungan pemerintah dalam memberantas buta huruf, terbentuknya struktur kepengurusan organisasi, komitmen dan jalinan hubungan yang harmonis.
 - 2. Faktor kelemahan yang ada pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin dalam beberapa segi : kurangnya waktu luang

pelaksana dakwah, fasilitas yang kurang memadai kelengkapan administrasi kantor yang masih manual, kurangnya referensi pelaksana dakwah dalam materi, minimnya kreativitas pelaksana dakwah, administrasi kantor yang tidak tertata rapi dan kurangnya pemahaman tentang fungsi-fungsi manajerial.

b) Faktor Eksternal Meliputi, Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*)

1. Faktor peluang (*Opportunities*) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin Kabupaten Gunungkidul yaitu ; Besarnya minat anak-anak belajar Al-Qur'an, dukungan masyarakat sekitar TPA Al-Mujahidin, sistem belajar dengan KBM, dukungan dan perhatian dari pemerintah.
2. Faktor Ancaman (*Threats*) terhadap berkembangnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin yaitu: mulai banyak berkembangnya pendidikan formal Islam Terpadu di Kabupaten Gunungkidul, kemajuan teknologi modern, pengaruh pergaulan zaman.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, saran yang dapat penyusunan berikan kepada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin Kabupaten Gunungkidul ialah:

1. Dalam Lingkungan Internal Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin.
 - a. Peningkatan sistem manajemen dakwah dalam kepengurusan organisasi
 - b. Menambah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten
 - c. Meningkatkan kreativitas metode belajar yang bervariasi
 - d. Tingkatkan semangat dan konsistensi dalam memajukan dakwah
 - e. Melengkapi Administrasi kantor dengan menggunakan teknologi modern.
 - f. Hendaknya meningkatkan tata administrasi dalam melaksanakan tugas.
2. Dalam Lingkungan Eksternal Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin.
 - a. Hendaknya selalu menjaga hubungan yang telah terjalin harmonis dengan masyarakat sekitar.
 - b. Mempertahankan citra baik yang sudah dimiliki dalam pandangan masyarakat.
 - c. Menambah wawasan pengetahuan untuk mengimbangi pengaruh kemajuan zaman.
 - d. Mengikuti informasi-informasi yang berkembang berkaitan dengan lembaga TPA.

C. KATA PENUTUP

Rasa syukur yang tak terkira penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kelancaran serta seluruh kesempatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan segala kemampuan dan usaha yang maksimal telah penulis lakukan, hambatan dan rintangan telah penulis lalui nasehat dan bimbingan telah penulis relisasikan. Akan tetapi keterbatasan yang ada pada diri penulis, sebagai manusia tentu masih banyak sekali kekurangan-kekurangan yang ada pada skripsi ini. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan skripsi ini.

Segala usaha yang telah kita lakukan hanya kepada Allah SWT kita haturkan sujud syukur semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara, penulis serta pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Arifin. 1973. *Kerangka Pokok-pokok Manajemen Umum*. Jakarta. Penerbit PT Ickar Baru
- Al-Hasyimi, Marhum Sayyid Ahmad. 1980. *Mukhtarul Ahadits Ma Al-Hukma Al-Muhammadiyah*. Surabaya. Penerbit Daar An-Nasyr Al-Masriyyah
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta, Penerbit Rineka Cipta
- Dkk. Darmawan, Andy. 2002. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta, Penerbit LESFI
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research*. Yogyakarta, Penerbit Andy Offset
- Hafidhuddin, Didin. Henri Tanjung. 2005. *Manajemen Syariah dalam Praktek*, Jakarta. Penerbit Gema Insani
- Hasibuan, Malayu S.P. 1985. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta. Penerbit PT Gunung Agung
- Ismail, Freddy. 1997. *Analisis SWOT Tehnik membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi Untuk Menghadapi Abad 21*, Jakarta. PT Gramedia Pustaka
- Koonz, Harold dan Cyrill O'Donnel. 1978. *Principle Of Manajemen Analysis Of Manajerial Funtions*, Mc Graw Hill Tokyo. Kokusya Ltd
- Kotler, Philip. 1988. *Marketing Manajement The Millenium Edition*, Unuted States Of America Prentica Hall Intrennational
- Kotler, Philip. 1996. Alih Bahasa Hendra Wasana, *Manajemen Pemasaran Analisis Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian Jilid I*, Jakarta. Penerbit Erlangga
- Manullang, M. 1985. *Dasar-Dasar Manjement*, Jakarta. Penerbit Ghalia Indonesia
- Moeloeng, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung. Penerbit Rosdakarya
- Muhtarom, Zaini. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta, Penerbit Al-Amin dan IKFA
- Munawwir, Ahmad Warson. 1994. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Yogyakarta. Penerbit Pondok Pesantren Krpyak

Rangkuti, Freddy. 1997. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi Untuk Menghadapi Abad 21*, Jakarta. PT Gramedia Pustaka

Shaleh, A Rasyed. *Manajemen Dakwah Muhammadiyah Mengimplementasikan Manjerial Dalam Meraih Kesuksesan Dakwah*, Yogyakarta. Suara Muhammadiyah

Stoner, James A.F. 1986. *Manajemen Edisi ke II Jilid I*, Surabaya. PT Erlangga

Syani, Abdul. 1998. *Manajemen Organisasi*, Jakarta. Penerbit Bina Aksara

Wojowasito.S dan W.J.S Poerwodarminto. 1980. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, Cet X. Bandung. Penerbit Hasta

Pedoman Observasi

1. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Qur'an
2. Kondisi Santri TPA Al-Mujahidin
3. Kondisi pelaksana TPA Al-Mujahidin
4. Proses penerapan pengorganisasian
5. Proses Kegiatan belajar-mengajar TPA Al-Mujahidin
6. Sarana dan Prasarana TPA Al-mujahidin

Pedoman Stusdi Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya TPA Al-Mujahidin
2. Program unggulan dan materi pendidikan
3. Data perkembangan santri tiap tahun
4. Visi dan Misi TPA Al-Mujahidin
5. Struktur Organisasi dan kepengurusan
6. Program Kerja TPA Al-Mujahidin

Pedoman Interview

1. Letak Geografis
2. Sejarah dan berkembangnya TPA Al-Mujahidin
3. Proogram Unggulan dan materi pendidikan
4. Sarana dan Prasarana TPA Al-Mujahidin
5. Susunan Organisasi dan Kepengurusan
6. Program Kerja TPA Al-Muajhidin

7. Proses Penerapan Fungsi Pengorganisasian Dakwah
8. Faktor Penghambat dan Pendukung TPA Al-Mujahidin

Daftar Riwayat Pendidikan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Al-Mujahidin

No	Nama	Tmpt/Tgl Lahir	Pendidikan	Keterangan
1.	Sri Indarti, SP	Tegal,13-8-1975	SI	GTY
2.	Anita Suryani, S.Ag	Jkt, 14-4-1977	SI	GTY
3.	Haryati, S.Pd	Btl, 18-6-1976	SI	GTY
4.	Siwi Janarkamti,S.Pd	Gk, 6-11-1980	SI	GTY
5.	Darul Muhlishoh, S.Ag	Gk, 18-6-1974	SI	GTY
6.	Etik Sri Binarti,S.Pd	Gk, 20-5-1976	SI	GTY
7.	Isdiyantoro, S.Pd.I	Gk, 30-8-1980	SI	GTY
8.	Lely Inayati, S.HI	PA, 06-04-1981	SI	GTY
9.	Dwi Astuti, S.Pd.Si	Gk, 07-09-1982	SI	GTY
10.	Lina Wulandari, S.E	Gk, 20-09-1982	SI	GTY
11.	Astri Winarni, S.S	Gk, 11-11-1980	SI	GTY
12.	Ira Oka Ida, S.TP	Gk, 30-10-1980	SI	GTY
13.	Irawati Wahyuningsih, S.Pd	Btl, 03-10-1981	SI	GTY
14.	Novi Antari, S.P	Gk, 12-11-1980	SI	GTT
15.	Maftuhah Azminati, S.Pd.I	Gk, 03-02-1982	SI	GTT
16.	Sugeng Riyadi	Gk, 28-02-1969	SPG-SD	GTT
17.	Mardikarini Kurniasih, S.Pd	Gk,17-08-1981	SI	GTT
18.	Siti Nurrohmah, S.Pd	Gk,08-08-1980	SI	GTT
19.	Arif Tyas firitiyanto, SE	Kbm, 08-07-1979	SI	GTT
20.	Usman Musiyanto, A.Md	Gk,02-08-1978	DII	Karyawan
21.	Rohmad Jamhari, A.Ma	Gk, 10-08-1983	DII	Karyawan
22.	Ngatino	Gk, 01-05-1958	SD	Penjaga Sekolah

Dengan target yang telah dikualifikasikan oleh Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Al-Mujahidin Kabupaten Gunungkidul telah menguraikan tujuan daripada SD- Al-Mujahidin yaitu generasi yang tidak hanya cerdas dalam bidang intelektual tetapi juga cerdas dalam spiritual yang direalisasikan dalam beberapa program-program kualifikasi target yang telah ditentukan tersebut idealis namun realistis.

Dengan target Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Al-Mujahidin Kabupaten Gunungkidul tersebut juga memberikan kejelasan mengenai sasaran-sasaran dakwah yang ingin dicapai. Karena dengan sasaran dakwah tersebut Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Al-Mujahidin dapat mempermudah arah dan tujuan pelaksanaan tugasnya secara terencana dan terkendali.

5. Sarana dan Prasarana

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan baik dan efektif jika didukung oleh sarana dan prasarana dan sumber belajar yang memadai. Dengan adanya sarana dan sumber belajar yang memadai akan memberi kemudahan bagi Guru untuk menetapkan metode pengajaran yang diprogramkannya.

Sarana yang diperlukan di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Al-Mujahidin adalah sarana belajar dan sarana penunjang lainnya. Sarana belajar adalah segala benda atau alat pendukung yang diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar sedangkan sarana penunjang adalah merupakan bagian tak terpisahkan dari sarana belajar yang dapat menunjang kegiatan belajar-mengajar.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah-Al-Mujahidin adalah :

1. Kampus
2. Laboratorium Komputer
3. Laboratorium alam dan Kebun sekolah
4. Perpustakaan
5. Musholla
6. Ruang Kelas 8 Unit
7. Koperasi sekolah
8. Ruang Tata Usaha
9. Ruang UKS
10. Ruang Guru
11. Ruang Kepala Sekolah
12. Ruang Tamu
13. Aula
14. Dapur

6. Struktur Organisasi dan Kepengurusan Sekolah Dasar (SD) Al-Mujahidin

Dalam mencapai tujuan organisasi diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pelaksana seluruh kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan dan terinci. Untuk lebih efektif dan efisien memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada sangat penting dilakukan pembentukan kerangka kerja kepengurusan/keorganisasian (*Organizational design*) merupakan struktur yang menggambarkan kerangka kerja berdasarkan tugas-tugas garis otoritas, resposibilitas dan akuntabilitas. Sedangkan bagan keorganisasian (*Organizational Charf*) merupakan representasi gambar rancangan organisasi itu sendiri.

Pada Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Al-Mujahidin struktur organisasinya membentuk suatu hirarki, yaitu tingkatan dalam suatu organisasi yang membuat individu menjadi superior atau subordinasi bagi individu lainnya. Dengan hirarki ini juga dapat dilihat perbedaan dan cara kerja tindakan perilaku hubungan antar bagian dengan lingkungannya.

Bagan keorganisasian Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Al-Mujahidin menggambarkan pelaporan hubungan dari fungsi, departemen dan posisi-posisi individu dalam organisasi seluruh departemen yang berkaitan jelas digambarkan dalam bagan keorganisasian.

Adapun susunan Bagan Kepengurusan Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Al-Mujahidin Kabupaten Gunungkidul sebagai berikut :

Penasehat	: Akhid Bazari, BA
	: H.M Sukamto, S.Ag
Ketua	: H.Sulistya Raharja, SH,MM
Wakil Ketua	: Asrofi, S.Ag, M.Hum
Wakil Ketua	: Dra.Hj. Nurjanah Mulyatno
Sekretaris	: Drs. Sadmonodadi, MA
Wakil Sekretaris	: Aam Sugasto, S.Ag,MA
Wakil Sekretaris	: Dra. Astuti Ari
Bendahara	: H. Edwin Satriahadi ,SE
Wakil Bendahara	: Hj.siti Darodjah
Anggota	: HM Busrowi, S.Ag
	: Drs. Ngadimin

	: Drs. Faizus Sya'bani, MA
	: Drs. Andar Jumailan
	: Drs. Supomo
Kepala Sekolah	: Drs. Andar Juamailan
Tata Usaha	: Usman Musiyanto, A.Md
	: Rohmad Jamhari , A.MA
Wali Kelas 1 B	: Anita Suryani, S.Ag
Wali Kelas 2 A	: Sri Indarti, SP
Wali Kelas 2 B	: Haryati, S.Pd
Wali kelas 3	: Darul Muhlshoh, S.Ag
Wali kelas 4 A	: Lina Wulandari, S.E
Wali Kelas 4 B	: Lely Inayati, S.HI
Wali Kelas 5	: Etik Sri Binarti, S.Pd
Ustadzh wali 1 A	: Novi Antari, S.P
Ustadzh wali 1 B	: Ira Oka Ida, S.TP
Ustadzh wali 2 A	: Isdiyantoro, S.Pd.I
Ustadzh wali 2B	: Dwi Astuti, S.Pd.Si
Ustadzh wali 3	: Astri Winarni, S.S
Ustadzh wali 4 A	: Maftuhah Azminati, S.Pd.I
Ustadzh wali 4 B	: Siti Nurrohmah, S.Pd
Ustadzh wali 5	: -

B. Saran-saran

Konsep pendidikan dan dakwah yang sudah dikemas dalam lembaga formal yang direalisasikan dengan berbagai program yang sudah dilakukan oleh Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Al-Mujahidin sudah cukup mampu memberikan system pendidikan yang dapat dijadikan rujukan bagi dunia pendidikan lainnya. Kini langkah akhir yang harus dilakukan oleh Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Al-Mujahidin adalah bagaimana mempertahankan dan mengoptimalkan system yang ada dan program yang ada dengan terus melakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan kebutuhan zaman.

Saran-Saran yang dapat penulis berikan terhadap Sekolah Dasar (SD)Alk-Mujahidin Kabupaten Gunungkidul adalah :

1. Untuk lingkungan Internal

- a. Optimalisasi dalam melaksanakan manajemen dakwah
- b. Meningkatkan system klasifikasi kemampuan kerja dalam keorganisasian
- c. Menambah referensi tentang kaidah-kaidah fungsi manajerial
- d. Hendaknya meningkatkan tata administrasi kantor
- e. Optimalisasi pelaksanaan program-program yang telah ditentukan

2. Untuk lingkungan Eksternal

- a. Hendaknya Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Al-Mujahidin lebih terbuka mempererat jalinan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain
- b. Merespon dengan baik dalam menyikapi kemajuan lembaga pendidikan dakwah lainnya.

Interview Guide

Pertanyaan Umum

1. Desa apa sajakah yang membatasi TPA Al-Mujahidin ini?
2. Bagaimanakah sejarah berdiri dan nerkembangnay TPA Al-Mujahidin?
3. Apa sajakah program unggulan yang ada di TPA Al-Mujahidin?
4. Apa sajakah materi pendidikan yang diberikan di TPA Al-Mujahidin?
5. Apa sajakah sarana dan prasarana yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatan dakawah?
6. Bagaimanakah struktur kepengurusan yang ada di TPA Al-Mujahidin?

Pertanyaan Kegiatan-kegiatan

1. Apa sajakah program kegiatan yang telah ditentukan di TPA Al-Mujahidin?
2. Bagimanakah pelaksanaan dari masing-masing program tersebut?
3. Bagaimanakah Tujuan dan target dari masing-masing program?
4. apakah yag dilakukan untuk mengontrol pelaksanaan masing-masing program tersebut?
5. Bagimanakah biaya operasional pelaksnaan masing-masing bidang?

Pertanyaan langkah Pengorganisasian

1. Bagimanakah pembagiann aktifitas kegiatan dakwahnya?
2. Ada berapa bidang yang ada pada struktur kepengurusan TPA Al-Mujahidin?
3. Bagimanakah Penentuan dan perumusan tugas masing-masing bidang yang telah dibentuk?

4. Apakah dalam menentukan tugas masing-masing bidang seluruh pelaksana dilibatkan?
5. Bagaimanakah wewenang yang diberikan kepada masing-masing pelaksana?
6. Adakah sanksi yang diberikan jika terdapat pelaksana yang meyalahgunakan wewenang?
7. Apa yang dilakukan ketua jika ada pelaksana yang tidak bertanggung jawab?
8. Bagaimanakah penetapan jalinan hubungan antar pelaksana?
9. Apakah yang dilakukan untuk mempererat hubungan silaturahmi antar pelaksana?
10. Bagaimanakah koordinasi yang dilakukan dalam menjalankan Komunikasi yang efektif?

Pertanyaan Manajemen Strategis dalam analisis SWOT

1. apa sajakah faktor penghambat yang dialami TPA Al-Mujahidin?
2. Bagaimanakah faktor pendukung yang ada di TPA Al-Mujahidin?
3. Apa sajakah faktor peluang yang dimiliki TPA Al-Mujahidin?
4. Apa saja faktor ancaman dalam perkembangan TPA Al-Mujahidin?
5. Bagaimanakah strategi untuk menghadapi faktor penghambat dan ancaman yang ada?

CURRICULUM VITAE

Nama : Rachmah Kurniawati

Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 9 Oktober 1983

Kebangsaan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Sugihwaras Maospati Magetan

HP : 085643331684

Riwayat Pendidikan :

- Formal : 1. SDN Sugihwaras lulus tahun 1996
- 2. MTsN Sulamul Huda Ponorogo lulus tahun 1999
- 3. MAN II Ponorogo lulus tahun 2002
- 4. UIN Sunan Kalijaga lulus tahun 2007

Demikian *Curriculum Vitae* ini dibuat dengan sebenarnya.